



Estetika Sentra Alam Anak Usia Dini

Heri Hidayat, Sri Suryani

Received: 16 12 2021 / Accepted: 23 12 2021 / Published online: 30 12 2021
© 2021 Association of Indonesian Islamic Early Childhood Education Study Program

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan tantangan guru dalam penggunaan media pembelajaran daring dan untuk menemukan solusi yang dapat diambil oleh guru. Pada pandemic saat ini guru dituntut mampu menguasai teknologi, agar guru dapat memanfaatkan berbagai media daring dalam pembelajaran. Saat ini sangat banyak guru PAUD kebingungan dalam memanfaatkan media daring berbasis teknologi. Akhirnya dengan cara sederhana guru memberikan tugas tertulis melalui grup whatsapp kepada orang tua untuk dikerjakan oleh anak. Aktivitas yang baru ini mengharuskan guru memiliki kompetensi dalam mengoperasikan teknologi untuk merancang dan menggunakan media pembelajaran yang tepat pada anak. Guru dituntut cepat beradaptasi dengan teknologi agar guru mampu menggunakan beragam aplikasi untuk menunjang pembelajaran daring. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dimana teknik pengumpulan datanya melalui pengolahan dan menganalisis berbagai sumber atau referensi jurnal ilmiah dan buku sehubungan dengan masalah yang akan diteliti. Analisis data menghubungkan masalah dengan teori yang terkandung dalam jurnal ilmiah atau buku-buku yang sesuai. Hasil penelitian ini menemukan bahwa dalam penggunaan media pembelajaran daring, terdapat beberapa tantangan guru seperti lemahnya kompetensi guru dalam menguasai teknologi, kurangnya sarana dan prasarana dalam memanfaatkan berbagai media pembelajaran daring dan terbatasnya jaringan internet dalam mengkonver media pembelajaran daring lainnya. Solusi yang dapat diambil guru ialah dengan melakukan berbagai pelatihan, webinar ataupun workshop. Guru juga dapat memanfaatkan berbagai platform pelatihan yang disediakan kemendikbud secara gratis maupun berbayar.

Kata Kunci: Tantangan Guru, Media Pembelajaran Daring, Anak Usia Dini

Abstrak Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum masuk ke dalam jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang dapat ditunjukkan bagi anak dari 0-6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan rohani dan jasmani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, untuk diselenggarakan baik itu formal, nonformal. Karena Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta beragama), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Tujuan peneliti untuk mengetahui bagaimana cara pembelajaran estetika dengan sentra bahan alam ini dan bagaimana cara melakukannya. Penelitian ini dilakukan dengan studi Literatur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran sentra bahan alam ini sangatlah bermanfaat untuk diterapkan kepada anak usia dini. Dalam pembelajaran sentra bahan alam ini anak akan lebih antusias lagi dan dapat mengetahui tentang alam yang bebas menjadi landasan pendukung. Tahap terakhir pendidik mempraktekan kepada anak usia dini untuk

merasakan pembelajaran dengan menggunakan alam bebas. Seluruh tahap anak dapat melakukan pembelajaran estetika sentra bahan alam ini dengan baik.

Kata Kunci: Estetika, Sentra Alam, Anak Usia Dini

***Abstract** Early Childhood Education (PAUD) is a level of education before entering the basic education level which is a coaching effort that can be shown for children from 0-6 years which is carried out through the provision of educational stimuli to help spiritual and physical growth and development so that children have readiness in entering further education, to be held both formal and non-formal. Because Early Childhood Education is a form of education that focuses on laying the foundation for physical growth and development (fine and gross motor coordination), intelligence (thinking power, creativity, emotional intelligence, spiritual intelligence), social emotional (attitude and attitude), and behavior and religion), language and communication, in accordance with the uniqueness and stages of development that early childhood goes through. The aim of the researcher is to find out how to learn aesthetics with this natural material center and how to do it. This research was conducted by means of a literature study. The results of this study indicate that the learning center for natural materials is very useful to be applied to early childhood. In*

learning this natural material center, children will be more enthusiastic and can know about the free nature as a supporting foundation. The last stage, educators practice for early childhood to experience learning by using the outdoors. All stages of children can do the aesthetic learning of this natural material center well.

Keywords: Aesthetics, Nature Center, Children Early Age.

Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum masuk ke dalam jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang dapat ditunjukkan bagi anak dari 0-6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan rohani dan jasmani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, untuk diselenggarakan.

Karena masa anak-anak ialah masa keemasan, karena dengan masa ini anak dapat lebih mudah menerima rangsangan dari lingkungan untuk menunjang perkembangan jasmani dan rohani yang ikut menentukan keberhasilan anak usia dini di masa mendatang. Disebutkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat 14 yang berbunyi, Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Selanjutnya, Sujiono (2009: 6) menyatakan bahwa, "Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta beragama), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Pembelajaran bagi anak usia dini merupakan proses interaksi antara anak, orang tua, atau orang dewasa lainnya dalam suatu lingkungan untuk mencapai tugas perkembangan. Interaksi yang dibangun tersebut merupakan faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Hal ini disebabkan interaksi tersebut mencerminkan suatu hubungan dimana anak akan memperoleh pengalaman yang bermakna, sehingga proses belajar dapat berlangsung dengan lancar. Estetika adalah suatu Estetika yang berasal dari Bahasa Yunani ialah *aisthetica* dan

aisthesis. Aesthetica adalah sesuatu yang dapat dipersepsi atau diserap oleh pancaindera, sementara aisthesis adalah penyerapan indera atau persepsi inderawi. Sedangkan menurut istilah ini dipopulerkan oleh Leibniz (1646-1716) sebagai jenis pengetahuan inderawi, untuk membedakannya dengan pengetahuan intelektual, dan Alexander Gottlieb Baumgarten (1714-1762) sebagai kajian tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan.

Thomas Aquinas juga memiliki rumusan yang terkenal lainnya adalah: “Keindahan harus mencakup tiga kualitas ialah, keutuhan dan kesempurnaan, perimbangan atau keserasian dan kecemerlangan atau kecerdasan.

Sentra Alam adalah tujuan untuk memberikan pengalaman pada anak untuk bereksplorasi sambil belajar dengan berbagai materi. Di sentra ini, anak bermain sambil belajar untuk dapat menunjukkan kemampuan menunjukkan, mengenali, membandingkan, menghubungkan dan membedakan. Dengan bereksplorasi dan bereksperimen anak akan memiliki ide dan kepekaan terhadap pengetahuan dan alam sekitar sehingga tumbuh motivasi dan kepercayaan diri dalam belajar. Karena sentra ini dilaksanakan secara terpadu dengan saat lingkaran (circle time) untuk anak usia dini yang dikenal dengan lebih jauh tentang sentra dan saat lingkaran (beyond centre dan circle time atau BCCT). Kegiatan pembelajaran di Taman Kanak-kanak mengutamakan bermain sambil belajar. Menurut Sujiono (2009:217) “pembelajaran sentra dan lingkaran adalah suatu metode atau pendekatan dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini merupakan perpaduan antara teori dan pengalaman praktik”.

Secara umum menempel dengan bahan alam itu merupakan salah satu kegiatan estetika yang dapat dilakukan untuk mengembangkan keterampilan yang dimiliki anak. Kegiatan menempel adalah salah satu kegiatan menarik minat anak-anak karena berkaitan dengan meletakkan dan merekatkan sesuatu sesuai mereka dan melatih keestetikannya.

Pamadhi Hajar, dkk (2010:7.7) “Menempel untuk anak usia dini dilakukan dengan memperhatikan beberapa ketentuan, ketentuan tersebut dibuat untuk dapat memaksimalkan anak mengoptimalkan sebagai aspek perkembangan”. Anak diberi kebebasan untuk membentuk apapun sesuai dengan imajinasi dan kreativitasnya. Peran pendidik atau guru dalam mengoptimalkan kemampuan anak adalah dengan bertindak sebagai fasilitator dan motivator.

Karena pendidikan yang dimaksud di atas merupakan pendidikan formal, informal, dan juga nonformal. Taman kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini yang ada di jalur pendidikan formal. Yang dilatih untuk mempunyai pembelajaran keestetikan dalam sentra alam. Adapun yang menjadi tujuan program kegiatan belajar anak taman kanak-kanak adalah untuk membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan dan untuk pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya.

Salah satu tujuan program taman kanak-kanak adalah meningkatkan daya cipta atau kreativitas. Supriadi (dalam Rahmawati dan Kurniati, 2010: 13) menyatakan bahwa, “Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada”. Kemampuan ini dapat dimiliki seseorang jika ia memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensi kreatif yang dimilikinya. Kreativitas anak di taman kanak-kanak dapat di optimalkan melalui pembelajaran sentra bahan alam. Banyak sekali pembelajaran yang digunakan guru, salah satunya adalah pembelajaran sentra bahan alam dalam mengembangkan kreativitas. Hal ini diungkapkan oleh Latif Mukhrat, Zukhairina (2013:132) bahwa, “Sentra bahan alam yang memberikan kesempatan kepada anak untuk berinteraksi langsung dengan berbagai macam bahan untuk mendukung sensorimotor, self control, dan sains”. “Media pembelajaran adalah hal yang sangat penting dan diperlukan dalam proses pembelajaran untuk anak usia dini agar kegiatan pembelajaran dan tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan baik dan berjalan dengan efektif serta efisien”. Briggs (dalam Sadiman, 2011: 6).

Estetika disini adalah salah satu dalam bidang ilmu yang mempelajari tentang keindahan. Dengan mengenal estetika, maka kita harus menilai segala sesuatu yang baik atau

buruk. Keindahan yang dimaksud yaitu yang bisa dirasakan oleh manusia. Akan tetapi tidak semua keindahan tersebut sama dirasakan oleh setiap manusia.

Metode

Penelitian ini merupakan tindakan dari melihat video yang terdapat dalam YouTube dan siklus resmi. Dalam video ini terdapat berbagai pembelajaran sentra alam yang dilakukan di luar negeri. Estetika sentra bahan alam ini sangatlah bagus yang dikembangkan di luar negeri. Masing-masing siklus terdiri dari berbagai macam video yang dilihat oleh kami tentang pembelajaran sentra bahan alam yang dilakukan di luar negeri.

Data penelitian ini di kumpulkan dari segala informasi tentang proses pembelajaran yang berkaitan dengan sentra bahan alam anak dalam kegiatan estetika, dengan pengambilan data melalui jurnal berbagai websait dan juga video. data ini dikumpulkan dari berbagai sumber jurnal, websait dan YouTube yang berkaitan dengan teori pembelajaran sentra bahan alam.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menonton YouTube. Teknik analisis data ini yang digunakan dalam penelitian adalah model data analisis interatif Milles dan Hurbeman (Sugiyono, 2012: 247), yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Produser penelitian tindakan Literatur melalui youtube ini yang dapat membantu peneliti untuk mengerjakan dan mengetahui apa yang ada dalam pembelajaran sentra bahan alam yang dapat memberikan keestetikan pada pembelajaran kali ini. Untuk memeriksa keabsahan data, setelah mengerjakan kajian tahap analisis ini, dan menempuh untuk penyajian data.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Hasil dari pembelajaran dalam bentuk, model, estetika, sentra bahan alam ini. Untuk melakukan kegiatan anak agar dapat melakukan kegiatan pembelajaran bereksplorasi yang digunakan dalam menunjukkan ekspresif dan keterampilan melalui kegiatan sentra bahan alam. Hasil literatur menyatakan bentuk dari sentra bahan alam ini berpengaruh terhadap kemampuan kreativitas anak dan pengetahuan anak. Karena, hasil tersebut yang berhubungan dengan anak usia dini dan yang lain mengemukakan bahwa pembelajaran sentra bahan alam ini merupakan keberhasilan yang mampu meningkatkan keterampilan kreativitas anak dan mengeksplorasi pengetahuan serta kemampuan dalam keestetikannya pada anak AUD.

Penelitian ini dilakukan dari Jurnal, Websait dan YouTube yang mengajarkan dan aktivitas kegiatan sentra bahan alam ini merupakan salah satu yang sudah ada dalam kegiatan dari suatu lembaga atau yayasan. Dalam hal ini terdapat beberapa aspek ialah kreativitas, kelancaran, dan keaslian.

Ketika sedang mengamati video yang terdapat sentra bahan alamnya di sana terdapat berbagai macam sentra bahan alam yang menunjukkan ke estetikaannya dan juga pada isi video tersebut anak-anak sangat antusias sekali ketika mereka berada di dunia luar atau alam bebas. Karena dalam alam bebas ini dapat membuat anak senang dan juga bahagia dalam melaksanakan kegiatan pembeajarannya dengan mengenal alam-alam sekitar.

Estetika sentra alam yang terdapat di luar negeri sangat lah bagus dan sangat kreatif dalam penempatan estetika sentra bahan alamnya. Jadi sentra alam disana sangatlah bagus untuk diterapkan di indonesia. Karena lembaga yang ada di luar negeri terdapat beberapa ruangan yang memang khusus untuk pembelajaran sentra bahan alam, sehingga ruangannya pun merupakan ruangan terbuka dengan alam, seperti ruangan tanpa atap karena agar dapat menyatu dengan alam. Dan selain itu juga barang-barang dan rak-rak yang terdapat dalam ruangan itu semuanya berbahan alam dan berbentuk dengan bahan alam.

Dengan diterapkan estetika sentra bahan alam kepada anak adalah salah satu kegiatan yang sangat bagus dan tepat untuk dimiliki anak agar anak dapat bereksplorasi dan dapat memiliki kemampuan, pengetahuan yang lebih mengetahui berbagai permainan dan

pembelajaran tentang bahan alam, melalui kegiatan melukis, mewarnai, menghitung batu-batu, membuat bangunan dari pasir dan lain sebagainya. Serta dapat mengenal alam bebas seperti pegunungan, pantai, dan lain sebagainya. Pembelajaran estetika sentra bahan alam ini dengan cara anak dibimbing untuk melakukan kegiatan tersebut sesuai jadwal pembelajaran tentang estetika sentra bahan alam ini secara berulang-ulang dengan menggunakan berbagai kegiatan.

Seperti pendapat Pamadhi dan Sukardi (2008), bahwa manfaat kegiatan melukis bagi perkembangan anak adalah dapat melatih ingatan anak, kreativitas anak, melatih berfikir konprehensif (menggali kreativitasnya menyeluruh), inilah kegiatan melukis yang dapat diberikan pada anak usia dini.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil peneliti dan kesimpulan yang telah peneliti uraikan disini merupakan, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum masuk ke dalam jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang dapat ditunjukkan bagi anak dari 0-6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan rohani dan jasmani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, untuk diselenggarakan.

Karena masa anak-anak ialah masa keemasan, karena dengan masa ini anak dapat lebih mudah menerima rangsangan dari lingkungan untuk menunjang perkembangan jasmani dan rohani yang ikut menentukan keberhasilan anak usia dini di masa mendatang. Estetika adalah suatu Estetika yang berasal dari Bahasa Yunani ialah *aesthetica* dan *aisthesis*. *Aesthetica* adalah sesuatu yang dapat dipersepsi atau diserap oleh pancaindera, sementara *aisthesis* adalah penyerapan indera atau persepsi inderawi. Estetika disini adalah salah satu dalam bidang ilmu yang mempelajari tentang keindahan. Dengan mengenal estetika, maka kita harus menilai segala sesuatu yang baik atau buruk. Keindahan yang dimaksud yaitu yang bisa dirasakan oleh manusia. Akan tetapi tidak semua keindahan tersebut sama dirasakan oleh setiap manusia.

Sentra Alam adalah tujuan untuk memberikan pengalaman pada anak untuk bereksplorasi sambil belajar dengan berbagai materi. Di sentra ini, anak bermain sambil belajar untuk dapat menunjukkan kemampuan menunjukkan, mengenali, membandingkan, menghubungkan dan membedakan. Dengan bereksplorasi dan bereksperimen anak akan memiliki ide dan kepekaan terhadap pengetahuan dan alam sekitar sehingga tumbuh motivasi dan kepercayaan diri dalam belajar. Karena kemampuan ini dapat dimiliki seseorang jika ia memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensi kreatif yang dimilikinya. Kreativitas anak di taman kanak-kanak dapat di optimalkan melalui pembelajaran sentra bahan alam.

Penelitian ini merupakan tindakan dari melihat video yang terdapat dalam YouTube dan siklus resmi. Dalam video ini terdapat berbagai pembelajaran sentra alam yang dilakukan di luar negeri. Estetika sentra bahan alam ini sangatlah bagus yang dikembangkan diluar negeri. Masing-masing siklus terdiri dari berbagai macam video yang dilihat oleh kami tentang tentang pembelajaran sentra bahan alam yang dilakukan di luar negeri.

Hasil dari pembelajaran dalam bentuk, model, estetika, sentra bahan alam ini. Untuk melakukan kegiatan anak agar dapat melakukan kegiatan pembelajaran bereksplorasi yang digunakan dalam menunjukkan ekspresif dan keterampilan melalui kegiatan sentra bahan alam. Hasil literatur menyatakan bentuk dari sentra bahan alam ini berpengaruh terhadap kemampuan kreativitas anak dan pengetahuan anak. Karena, hasil tersebut yang berhubungan dengan anak usia dini dan yang lain mengemukakan bahwa pembelajaran sentra bahan alam ini merupakan keberhasilan yang mampu meningkatkan keterampilan kreativitas anak dan mengeksplorasi pengetahuan serta kemampuan dalam keestetikannya pada anak AUD.

Kepada peneliti berikutnya, hasil dari penelitian ini dapat menjadi informasi berharga bagi para peneliti di bidang pendidikan (strategi pembelajaran estetika sentra bahan alam) untuk meneliti aspek lain yang memiliki kontribusi terhadap konsep-konsep dan teori-teori tentang

pembelajaran. Dan untuk peneliti yang ingin meneruskan penelitian ini diharapkan agar mampu meningkatkan presentase kemampuan anak lebih baik dari penelitian ini, sehingga penelitian selanjutnya dapat dikatakan lebih berhasil.

Daftar Rujukan

- Al Hakim, Fitriyah. (2020). Meningkatkan Kreativitas Melukis Anak Melalui Teknik Aquarel di Era Milenial. Seminar.uad.ac.id.
- Ayan, J. E. (2002). Bengkel Kreativitas. Bandung: Penerbit Kaifa
- Budiarti, Febrana., Astuti, Indri., Yusuf Abbas. "ANALISIS PEMBELAJARAN SENTRA BAHAN ALAM UNTUK MENGEMBANGKAN KREATIVITAS MENEMPEL ANAK USIA 5-6 TAHUN ". pdf
- Depdiknas. 2005. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Dina, Julita. 2021. Islamic Montessori Curriculum Recounstruction. *Indonesian Journal Of Islamic Early Childhood Education Study Program*. Vol. 06. No. 1.
- Hasan, M. (2012). Pendidikan Anak Usia Dini. Jogjakarta: DIVA Press.
- Martinis.(2012). Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Melukis Menggunakan Sikat Gigi Taman Kanak-Kanak Padang. *Pesona PAUD*. Vol.1. No.1. dari <https://media.netiti.com/media/publications>.
- Munandar, U. (2009). Pengembangan Kreativitas Anak . Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Pamadhi, H., & Sukardi, E. (2008). Seni Keterampilan Anak . Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ponimim. Dkk. 2019. "PENGEMBANGAN DESAIN GERABAH TRADISIONAL SENTRA PAGELARAN MALANG DENGAN TEKNIK APLIKASI SERAT ALAM MELALUI PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT". *Journal Imajinasi UNNES*. Vol. XIII. No. 2.
- Rosadi, Jessica. 2013. "Kajian Estetika Thomas Aquinas Pada Interior Kayu Aga House di Cangu Bali". *Jurnal INTRA*. Vol. 1. No. 1.
- Sadiman. Dkk. 2011. *Media Pendidikan*. Jakarta :Rajawali Press. Sugiyono. (2012). Memahami Penelitian. Bandung : Alfabet .
- Sujiono. Dkk. (2009). "Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini". Jakarta: PT, Indeks